

TUGAS AKHIR

**MODEL STABILITAS LERENG SPASIAL DI KALIBAWANG,
KULONPROGO**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Afif Labib Wicaksono
20160110074

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Labib Wicaksono

NIM : 20160110074

Judul : Model Stabilitas Lereng di Daerah Kalibawang,
Kulonprogo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 26 Juli 2020



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Labib Wicaksono

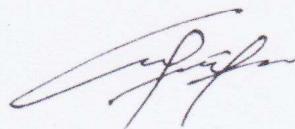
NIM : 20160110074

Judul : Model Stabilitas Lereng di Kalibawang, Kulonprogo

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul "*A Blueprint of Indonesian Landslide Early Warning System*" dan didanai melalui skema hibah Riset Dasar Kerjasama Luar Negeri pada tahun 2019 oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia Tahun Anggaran 2019 dengan Surat Keputusan Nomor 7/E/KPT/2019 tertanggal 19 Februari 2019 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 227/SP2H/LT/DRPM/2019.

Yogyakarta, 26 Juli 2020

Penulis,



Afif Labib Wicaksono

Dosen Peneliti,



Prof. Ir. Agus Setyo Muntohar, S.T., M.Eng., Sc.,

Ph.D (Eng)

HALAMAN PERSEMPAHAN



“Tanpa tindakan, pengetahuan tidak ada gunanya dan pengetahuan tanpa tindakan itu sia-sia. - Abu Bakar Ash-Shiddiq”

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Tugas akhir ini kupersembahkan untuk orang-orang yang saya cintai yaitu Umi saya (Umi Henny Kusumastuty) yang merupakan pahlawan tanpa jasa pertama dalam hidupku dan Ayahku (Ayah Suharyanta) yang merupakan sosok panutan saya hingga sekarang. Tugas akhir ini juga kupersembahkan untuk orang-orang yang aku sayangi, yaitu kedua adik saya (Rafa Fauziyah Putri dan Zahra Nur Azizah). Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negaraku.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Yang Menguasai segala sesuatu, Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui nilai prediksi dari drainase verikal yang terjadi selama perbaikan tanah pada proyek Landasan Pacu.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penyusun mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yakni kepada:

1. Bapak Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Ir. Agus Setyo Muntohar, S.T., M.Eng.Sc., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir,
3. Bapak Ir. Edi Hartono, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Lingkup Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengaruh Hujan Terhadap Kestabilan Lereng.....	4
2.2 Analisis Stabilitas Lereng dengan TRIGRS	5
2.3 Program TRIGRS	8
2.3.1 Model Infiltrasi.....	9
2.3.2 Topographic Inpdex	11
2.3.3 TRIGRS	11
2.3.4 Model Analisis Stabilitas Lereng.....	12
2.3.5 Output data program TRIGRS	13
2.4 Arc-GIS	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Data Penelitian	17

3.2.1	Data Parameter Tanah.....	17
3.2.2	Model Hujan Rancangan.....	17
3.2.3	Peta Digital Elevation Model (DEM)	17
3.2.4	Analisis Program Topoindex.....	18
3.3	Analisis Program TRIGRS.....	19
3.4	Pengolahan data pada program <i>ArcGIS</i>	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Hasil Penelitian.....	21
4.1.1	Distribusi Faktor Aman.....	21
4.1.2	Distribusi Tekanan Air Pori	33
4.2	Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi nilai faktor aman terhadap kemungkinan terjadinya longsor (dimodifikasi dari Ward dkk. (1979))	13
Tabel 2.2 Output data dari program TRIGRS (Baum dkk., 2008).....	13
Tabel 3.1 Sifat geoteknik dan hidraulika tanah (Azhar, 2019)	17
Tabel 3.2 Model hujan rancangan III (Putra, 2014).....	17
Tabel 3.3 Data – data untuk program TRIGRS.....	19
Tabel 4. 1 Nilai faktor aman (FS) kurang dari 1 pada bulan Januari- Desember.	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta rawan longsor dan kejadian tanah longsor di Kulonprogo (Meifyanto, 2017).....	2
Gambar 2.1	Peta spasial dalam nilai-nilai FS (factor of safety) pada 12 Juli 2013: (a) 6:00; (b) 12:00; (c) 18:00; (d) 24:00 jam (Zhuang dkk., 2017).....	6
Gambar 2.2	Peta spasial dalam nilai FS (factor of safety) untuk (a) 0 jam (09.00 tanggal 25 Juli 2011), (b) 46 jam (07.00 tanggal 27 Juli 2011), (c) 48 jam (09.00 tanggal 27 Juli 2011) (Park dkk., 2013)	7
Gambar 2.3	Peta spasial dalam nilai FS (factor of safety) untuk (a) 16.00 tanggal 26 Juli 2016, (b) 00.00 tanggal 27 Juli 2016, (c) 06.00 tanggal 27 Juli 2016, (d) 09.00 tanggal 27 Juli 2016 (Viet dkk., 2017).....	7
Gambar 2.4	Tampilan perbedaan kedalaman bidang longsor, (a) kedalaman bidang longsor tidak terbatas dan (b) Kedalaman bidang longsor terbatas. (d adalah muka air tanah dan dlb adalah kedalaman bidang longsor) (dimodifikasi dari Baum dkk. (2008)).....	9
Gambar 2.5	(a) Skema kode dasar Topoindex, dan (b) skema kode dasar ESRI (dimodifikasi dari Baum dkk. (2008))	11
Gambar 2.6	Tampilan ilustrasi lereng tidak hingga (dimodifikasi dari Iverson (2000))	12
Gambar 3.1	Lokasi penelitian	i
Gambar 3.2	Bagan Alir Pemodelan TRIGRS	16
Gambar 3.3	Model hujan rancangan III (Putra, 2014)	18
Gambar 4. 1	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Januari, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	21
Gambar 4. 2	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Februari, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	22
Gambar 4. 3	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Maret, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam.....	23
Gambar 4. 4	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan April, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam.....	24
Gambar 4. 5	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Mei, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam.....	25
Gambar 4. 6	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Juni, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam.....	26
Gambar 4. 7	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Juli, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam.....	27
Gambar 4. 8	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Agustus, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	28
Gambar 4. 9	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan September, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	29
Gambar 4. 10	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Oktober, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	30

Gambar 4. 11	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan November, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	31
Gambar 4. 12	Peta spasial faktor aman lereng terhadap hujan bulan Desember, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam	32
Gambar 4. 13	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Januari, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 7,6$ jam	34
Gambar 4. 14	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Februari, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 7,73$ jam	35
Gambar 4. 15	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Maret, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 7,73$ jam.....	36
Gambar 4. 16	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan April, (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 6,8$ jam.....	37
Gambar 4. 17	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Mei. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 6,13$ jam.....	38
Gambar 4. 18	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Juni. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 7,47$ jam	39
Gambar 4. 19	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Juli. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 8,27$ jam	40
Gambar 4. 20	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Agustus. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 6,13$ jam	41
Gambar 4. 21	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan September. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 7,16$ jam	42
Gambar 4. 22	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Oktober. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 7,33$ jam	43
Gambar 4. 23	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan November. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 8,4$ jam.....	44
Gambar 4. 24	Distribusi tinggi energi tekanan terhadap hujan bulan Desember. (a) $t = 1$ jam, (b) $t = 2$ jam, (c) $t = 8,13$ jam	45
Gambar 4. 25	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Januari.....	46
Gambar 4. 26	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Februari.....	46
Gambar 4. 27	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Maret.....	46
Gambar 4. 28	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan April.....	47
Gambar 4. 29	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Mei	47
Gambar 4. 30	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Juni	47
Gambar 4. 31	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Juli ..	48
Gambar 4. 32	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Agustus	48
Gambar 4. 33	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan September	48
Gambar 4. 34	Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Oktober	49

Gambar 4. 35 Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan November	49
Gambar 4. 36 Grafik hubungan tekanan air pori dengan kedalaman bulan Desember.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampilan <i>dem.asc</i> pada grid 145x205	57
Lampiran 2. Tampilan <i>tpx_in.txt</i>	66
Lampiran 3 Tampilan <i>tr_in.txt</i>	66
Lampiran 4 Data <i>log listing topoindex.exe</i>	69
Lampiran 5 Data <i>log listing trigrs.exe</i>	74

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
c'	kPa	Kohesi
ϕ'	°	Sudut gesek internal
γ_s	Hari	Berat volume tanah
θ_r	m^3/m^3	Kadar air residu
K_s	m/s	Koefisien permeabilitas tanah jenuh air
θ_s	m^3/m^3	Kadar air saturasi
Z	m	Kedalaman tanah
D_v	m/s	Parameter empirik

DAFTAR SINGKATAN

TRIGRS	: <i>Transient Rainfall Infiltration and Grid-based Regional Slope-Stability Analysis</i>
DEM	: <i>Digital Elevation Model</i>
GIS	: <i>Geographic Information System</i>
FS	: <i>Factor Safety</i>